



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

HASIL – HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

HOTEL MILLENNIUM
JAKARTA PUSAT 12 – 13 JULI 2007



JADWAL ACARA
RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

HARI/TANGGAL : Kamis, 12 Juli 2007

- 19.00 s/d 21.00 WIB Ramah Tamah & Makan Malam
- 21.00 s/d 23.00 WIB Temuwicara dengan Pemerintah
Menteri Komunikasi dan Informatika
(diwakili oleh DIRJEN POSTEL)

HARI/TANGGAL : Jum'at, 13 Juli 2007

- 08.00 s/d 11.00 WIB Pembukaan Rakernas 2007
Oleh Wakil Presiden Republik Indonesia
- 11.00 s/d 14.00 WIB ISHOMA
- 14.00 s/d 18.00 WIB **Sidang Paripurna I**
- Pemeriksaan dan Pengesahan Peserta Rakernas
 - Pembacaan Agenda & Tatatertib Sidang
 - Laporan Umum ORARI Pusat
 - Laporan Umum ORARI Daerah
- 18.00 s/d 19.00 WIB ISHOMA
- 19.00 s/d 21.00 WIB Sidang Komisi
- 21.00 s/d 23.00 WIB **Sidang Paripurna II**
- Laporan dan Pengesahan Hasil Sidang Komisi
 - Penyerahan Hasil Rakernas Kepada Ketua Umum
 - Penutupan Rakernas 2007



TATATERTIB

TATATERTIB **RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007**

Pasal 1 **DASAR KEGIATAN RAKERNAS 2007**

Rapat Kerja Nasional ORARI yang untuk selanjutnya disingkat dengan Rakernas ORARI diselenggarakan atas dasar Pasal 22 Anggaran Dasar, Pasal 15 ayat (1) butir (h) dan Pasal 22 Anggaran Rumah Tangga ORARI.

Pasal 2 **WAKTU DAN TEMPAT**

Rapat Kerja Nasional ORARI tahun 2007 berlangsung pada tanggal 12 - 13 Juli 2007, bertempat di Hotel Millenium – Jakarta Pusat.

Pasal 3 **TUGAS RAKERNAS 2007**

Tugas Rapat Kerja Nasional ORARI tahun 2007 adalah :

1. Mendengar Laporan Pengurus ORARI Pusat dan Laporan Pengurus ORARI Daerah untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus dibahas.
2. Merumuskan pemecahan permasalahan dalam menghadapi suatu perkembangan baru.
3. Meningkatkan hubungan timbal balik antara DPP dan Pengurus ORARI Pusat dengan DPP dan Pengurus ORARI Daerah dalam melaksanakan Keputusan Munas.

Pasal 5 **TATALAKSANA RAKERNAS 2007**

Susunan Organisasi Rakernas terdiri atas :

1. Penyelenggara Rakernas adalah orang yang bertanggungjawab atas terselenggaranya Rakernas, dengan demikian sesuai AD ART maka penyelenggara Rakernas adalah Ketua Umum.
2. Sidang Rakernas terdiri dari Sidang Paripurna dan Sidang Komisi.
3. Pimpinan Sidang Rakernas adalah Pengurus ORARI Pusat, yang bertanggungjawab atas kelancaran dan ketertiban jalannya persidangan Rakernas untuk menghasilkan keputusan-keputusan.
4. Peserta Rakernas adalah Kepengurusan ORARI Pusat dan Kepengurusan ORARI Daerah yang memiliki Surat Mandat dari Ketua Daerah masing-masing.
5. Peninjau Rakernas adalah utusan sah ORARI Daerah yang dikukuhkan dengan surat mandat dari Ketua Daerah yang bertugas untuk meninjau persidangan.
6. Nara Sumber adalah orang yang berpengalaman dalam bidang tertentu atau orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu atau pejabat pemerintah dari instansi terkait, yang diminta oleh Pimpinan Rakernas atau ditunjuk oleh Pemerintah untuk memberikan pendapat-pendapat dan saran-saran secara teknis dalam sidang-sidang Rakernas.
7. Tim Perumus adalah sekelompok peserta sidang komisi yang ditugaskan oleh sidang komisi untuk merumuskan hasil sidang komisi.

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.”



TATATERTIB

Pasal 6 **PESERTA RAKERNAS 2007**

Peserta Rakernas 2007 adalah :

- a. Kepengurusan ORARI Pusat
- b. Utusan ORARI Daerah yang memiliki Surat Mandat dari Ketua Daerah masing-masing.

Pasal 7 **HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA**

1. Setiap peserta Rakernas mempunyai hak bicara
2. Penggunaan Hak Bicara setiap Peserta diatur oleh Pimpinan Sidang dan hanya ditujukan kepada Pimpinan sidang serta dibatasi pada hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang di bahas.
3. Setiap peserta wajib mematuhi petunjuk, pedoman dan peraturan yang dilakukan oleh Pimpinan Sidang.

Pasal 8 **SIDANG-SIDANG RAKERNAS 2007**

Sidang-sidang Rakernas terdiri dari :

1. Sidang Paripurna 1 Mendengarkan Laporan Umum Pengurus ORARI Pusat dan Laporan Umum Pengurus ORARI Daerah.
2. Sidang Komisi “ A “ Membahas permasalahan Bidang Organisasi dan Keuangan
3. Sidang Komisi “ B “ Membahas permasalahan Bidang Pembinaan dan Operasional
4. Sidang Paripurna 2 Mendengarkan hasil-hasil rumusan Sidang Komisi dan menetapkan menjadi Keputusan Rakernas 2007

Pasal 9 **PIMPINAN SIDANG**

Seluruh Persidangan Rakernas 2007 di pimpin oleh Pengurus ORARI Pusat.

Pasal 10 **HAK DAN KEWAJIBAN PIMPINAN SIDANG**

1. Pimpinan Sidang memimpin Sidang sampai selesai dengan adil dan tegas, berpedoman pada AD/ART ORARI serta Tata Tertib Sidang Rakernas.
2. Demi kelancaran Sidang Rakernas dan berdasarkan keadilan, Pimpinan Sidang diberi hak untuk menetapkan kebijaksanaannya dalam mengatur giliran bicara, waktu bicara, menghentikan bicara menskors dan membuka Sidang kembali, memperingatkan dan bila perlu mengeluarkan Peserta yang dianggap mengganggu kelancaran Sidang.
3. Pimpinan Sidang dengan persetujuan Sidang dapat meminta Narasumber untuk berbicara
4. Pimpinan Sidang bertugas sampai acara penutupan Sidang.

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.”



TATATERTIB

Pasal 11 **PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

1. Keputusan Sidang diambil sedapat mungkin dengan mufakat bersama melalui Musyawarah.
2. Pemungutan suara dilakukan bila Ketua Sidang Rakernas menganggap bahwa Sidang tidak berjalan lancar, dan keputusan diambil bila mendapat dukungan suara terbanyak.
3. Bila dipandang perlu Rakernas dapat membentuk Tim Perumus.

Pasal 12 **KEPUTUSAN RAKERNAS 2007**

1. Keputusan Rakernas ORARI tahun 2007, tidak boleh bertentangan dengan Ketentuan Pemerintah dan/atau Ketetapan dan Keputusan Musyawarah Nasional ORARI.
2. Semua keputusan Sidang Rakernas ORARI tahun 2007 disahkan dalam sidang Paripurna dan di tanda tangani oleh Pimpinan Sidang.
3. Semua keputusan Rakernas ORARI tahun 2007, bersifat mengikat dan harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran ORARI.

Pasal 13 **KETENTUAN PENUTUP**

Hal-hal yang belum dan tidak diatur dalam Tatatertib ini, akan ditentukan lebih lanjut oleh Pimpinan Sidang Rakernas ORARI tahun 2007.

Jakarta, 13 Juli 2007

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI
ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM,

LETJEN TNI (PURN) SUTIYOSO - YBØST

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.”



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

KUMPULAN SAMBUTAN

KETUA UMUM

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

YANG DISAMPAIKAN DALAM RANGKAIAN

**HUT KE 39 ORARI TAHUN 2007
DAN**

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007



PESAN – PESAN

**KETUA UMUM ORARI
DALAM RANGKA HUT KE 39 ORARI
TGL 9 JULI 2007**

Disampaikan melalui frek 7.055 MHz pada tgl 9 Juli 2007 jam 10.00 UTC

PESAN - PESAN
KETUA UMUM ORARI
DALAM RANGKA HUT ORARI KE 39 TGL 9 JULI 2007

Disampaikan melalui frek 7.055 MHz pada tgl 9 Juli 2007 jam 10.00 UTC

CQ ORARI CQ ORARI CQ ORARI
DISINI YBØST KETUA UMUM ORARI

Rekan-rekan DPP dan Pengurus serta anggota ORARI diseluruh Nusantara.

Hari ini tanggal 9 Juli 2007, Organisasi yang sama kita cintai ini genap berusia 39 tahun.

Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI), didirikan tanggal 9 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1967, adalah merupakan satu-satunya wadah bagi kegiatan Amatir Radio di Indonesia, serta merupakan Cadangan Nasional di bidang Komunikasi.

Dalam kurun waktu 39 tahun, telah berbagai situasi dan kondisi yang kita lalui, berbagai kegiatan yang telah kita laksanakan.

kita terus menekuni hobbi kita dalam dunia elektronika radio, sejak era teknologie analog hingga era teknologi digital, sejak era tiang-tiang bambu hingga era tower-tower baja

Komunikasi dengan berbagai moda, baik secara direct melalui repeater, bahkan menggunakan satelite serta pantulan bulan dan Meteor, setiap hari kita lakukan.

Semua kemampuan yang telah kita miliki, kita baktikan kepada Bangsa dan Masyarakat, baik berupa dukungan komunikasi dalam penanggulangan Bencana dan Musibah yang akhir-akhir ini sering terjadi di Tanah Air, maupun peran ORARI sebagai Cadangan Nasional di bidang Komunikasi

ORARI selalu memberikan konstribusi pemikiran dan masukan-masukan dalam berbagai pertemuan yang membahas mengenai sistim komunikasi baik di tingkat Daerah, Nasional, Regional maupun Internasional.

ORARI telah berkembang diseluruh pelosok tanah air, tidak hanya di kota-kota besar, bahkan hingga jauh di pedalaman, dengan 31 ORARI Daerah di tingkat Provinsi, dan sekitar 382 ORARI Lokal di tingkat Kabupaten/Kota, 39 tahun sudah perjalanan yang kita lalui, berbagai situasi dan kondisi telah kita hadapi, namun perjalanan kita masih panjang, berbagai hambatan, gangguan dan tantangan masih menghadang.

Memang banyak yang telah dan tengah serta akan kita laksanakan, semua itu tentunya berkat ketekunan dan kesetiaan kita pada hobby dan organisasi.

Namun semua yang telah kita capai, janganlah membuat kita lupa diri, justru harus merupakan cambuk dan tantangan untuk terus memacu prestasi serta mawas diri.

Munas VIII tahun 2006 yang berlangsung 10 bulan yang lalu, telah mempercayakan saya untuk memimpin Organisasi berskala Internasional ini, serta memberikan setumpuk permasalahan dan harapan.

Dari kunjungan kerja yang telah saya dan Pengurus ORARI Pusat lainnya lakukan ke ORARI daerah di 19 Propinsi, maupun dari surat dan Email, berbagai masukan dan masalah telah kami terima.

Terus terang saya katakan bahwa ORARI belum dapat dikatakan sudah baik, bahkan masih jauh dari baik, masih terlalu banyak tugas yang belum kita selesaikan dan tidak sedikit kendala yang harus kita hadapi.

Semua permasalahan itu tidak mungkin dapat kita atasi dan semua harapan itu tidak mungkin kita capai, bila kita tidak bersatu dan saling bahu membahu untuk membenahi Organisasi yang kita cintai ini, serta terus berjuang untuk meningkatkan kemampuan kita.

Oleh karenanya mari kita tingkatkan terus tali persaudaraan, Persatuan dan Kesatuan, serta terus meningkatkan disiplin dan memacu diri dalam menguasai ketrampilan dan ilmu pengetahuan.

Karena dengan persatuan dan kesatuan kita akan kuat dan dengan disiplin yang tinggi kita akan mampu meraih apa yang kita harapkan, dan dengan ketrampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan kita akan maju.

Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengajak rekan-rekan sekalian warga ORARI untuk terus memupuk suatu landasan pengabdian, yang intinya ialah memupuk sifat : " Rasa ikut memiliki, Wajib berperan serta dan berani mawas diri "

Rekan-rekan warga ORARI yang saya Banggakan

Beberapa hari lagi, tepatnya tanggal 12 hingga 13 Juli 2007, Rapat Kerja Nasional ORARI tahun 2007 akan kita laksanakan, dan tanggal 14 hingga 15 Juli 2007 All Indonesian Ham Festival 2007 dalam rangka Peringatan HUT ORARI ke 39, akan pula dilaksanakan di Jakarta.

Rakernas ORARI 2007 dengan tema : "DENGAN RAKERNAS ORARI, KITA TINGKATKAN PERAN AKTIF AMATIR RADIO, SEBAGAI CADANGAN NASIONAL KOMUNIKASI YANG HANDAL, DALAM IKUT MENGATASI PERMASALAHAN BANGSA", agar benar-benar dimanfaatkan untuk Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan Laporan Pengurus ORARI Pusat dan Pengurus ORARI Daerah serta merumuskan pemecahan permasalahan dalam menghadapi suatu perkembangan baru.

Rakernas ORARI 2007 harus dapat Meningkatkan hubungan timbal balik antara Kepengurusan ORARI Pusat dengan Kepengurusan ORARI Daerah dalam melaksanakan Keputusan Munas.

Demikian pula dengan All Indonesian Ham Festival 2007, yang merupakan pertemuan para Amatir Radio, guna meningkatkan tali persaudaraan dan saling bertukar informasi dan pengetahuan serta saling menguji ketrampilan masing-masing.

Akhirnya kepada DPP dan Pengurus serta Anggota ORARI diseluruh Nusantara, saya ucapkan terima kasih atas kesetiaan dan pengabdian saudara kepada ORARI, perkokoh persatuan dan kesatuan, tingkatkan terus prestasi dan kemampuan kita. Pererat hubungan ORARI dengan Pemerintah dan mitra kerja yang lain dalam rangka pengabdian kepada masyarakat Bangsa dan Negara

Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua

Dirgahayu ORARI

Jakarta 9 Juli 2007
ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM

SUTIYOSO - YBØST
QRT - 73 CHERIO



**LAPORAN
KETUA UMUM ORARI**

KEPADA

WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

**YANG DISAMPAIKAN PADA
ACARA PEMBUKAAN RAKERNAS ORARI TAHUN 2007**

**di
ISTANA WAKIL PRESIDEN RI**

Jum'at, 13 Juli 2007 jam 09.00 UTC

LAPORAN KETUA UMUM ORARI KEPADA WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Jum'at, 13 Juli 2007 jam 09.00 wib di Jakarta

Yang terhormat Bapak Wakil Presiden
Para Menteri Kabinet Indonesia bersatu
Para Pejabat Tinggi Negara, dan
Para hadirin yang kami hormati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rachmat dan karunia-Nya, kita semua dapat bertemu muka pada hari yang berbahagia ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Wakil Presiden yang pada hari ini, telah berkenan menerima kami, para pengurus ORARI dari seluruh Indonesia, peserta Rapat Kerja Nasional ORARI.

Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI), didirikan tanggal 9 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 1967, dan merupakan wadah tunggal bagi para Amatir Radio di Indonesia.

Dalam kurun waktu 39 tahun, ORARI telah berkembang diseluruh pelosok tanah air, dan kini ORARI memiliki 82.345 orang anggota yang tersebar di seluruh tanah air, dengan 31 ORARI Daerah di Tingkat Provinsi dan 385 ORARI Lokal di Tingkat Kabupaten / Kota.

ORARI telah melakukan berbagai kegiatan berupa dukungan komunikasi penanggulangan berbagai musibah dan bencana yang akhir-akhir ini sering terjadi di Tanah Air, ikut melakukan promosi pariwisata Indonesia, dan dukungan komunikasi untuk berbagai macam kegiatan mendukung tugas-tugas pemerintah maupun kegiatan masyarakat.

Amatir Radio Indonesia adalah potensi nasional dan merupakan cadangan nasional dalam bidang Telekomunikasi dan Pengetahuan Teknik Elektronika Radio.

Bapak Wakil Presiden yang kami hormati,

Terus terang kami akui, bahwa ORARI belum dapat dikatakan sudah baik, bahkan masih jauh dari baik. Masih banyak tugas yang harus diselesaikan, dan tidak sedikit kendala yang harus dihadapi.

Tahun 2007 merupakan saat yang tepat untuk mengadakan evaluasi perkembangan dari pembinaan Amatir Radio di Indonesia, untuk itu dalam rangkaian Peringatan HUT ke-39 Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI), akan dilaksanakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ORARI dan Festival Amatir Radio se-Indonesia (*All Indonesian Hamfestival*) 2007.

Rakernas ORARI yang dilaksanakan tanggal 13 Juli 2007, di Hotel Millenium Jakarta Pusat, dihadiri oleh 200 orang yang terdiri dari para Dewan Pengawas dan Penasehat (DPP) dan Pengurus ORARI Pusat serta unsur Dewan Pengawas dan Penasehat (DPP) dan Pengurus ORARI Daerah dari seluruh Indonesia.

Tema Rakernas : *"Dengan Rakernas ORARI, Kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional dibidang Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa."*

Rakernas ORARI tahun 2007 dilaksanakan dengan maksud untuk :

1. Mengevaluasi perkembangan Amatir Radio dalam kurun waktu 39 tahun.
2. Mengidentifikasi semua permasalahan yang dihadapi.
3. Merumuskan kebijakan-kebijakan selanjutnya dalam Pembinaan Amatir Radio.
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama Pengurus guna meningkatkan kesiapan ORARI untuk ikut berperan aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan Bangsa.

Sedangkan kegiatan Festival Amatir Radio seluruh Indonesia atau *All Indonesia Hamfestival* 2007 dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 15 Juli 2007, di Silang Monas Jakarta, dan akan dihadiri oleh sekitar 5.000 orang Amatir Radio dari seluruh Indonesia, dan beberapa negara Asean.

Dalam dunia Amatir Radio, pertemuan semacam ini adalah salah satu kegiatan yang sangat di gemari, karena dengan pertemuan dilapangan, para Amatir Radio dapat saling saling bertukar pengalaman, pengetahuan bahkan saling menguji ketrampilan, khususnya dalam mendirikan dan mengoperasikan stasiun Amatir Radio dalam keadaan Darurat dalam segala medan dan cuaca.

Bapak Wakil Presiden yang saya hormati,

Amatir Radio Indonesia bertekad untuk terus memacu diri, mengejar teknologi yang pada akhirnya akan kita abdikan kepada Bangsa dan Masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan Festival Amatir Radio merupakan suatu media yang berarti dan sangat positif, terutama dalam upaya meningkatkan tali persaudaraan sesama Amatir Radio yang disiplin dan mencintai organisasinya, sekaligus memupuk persatuan dan kesatuan sebagai bangsa, serta meningkatkan persahabatan antar bangsa di dunia, melalui persahabatan para Amatir Radio Internasional.

Lebih jauh lagi, kegiatan Festival Amatir Radio dapat dijadikan upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang trampil dan maju.

Bapak Wakil Presiden yang saya hormati,

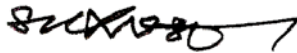
Pada kesempatan yang berbahagia ini, walaupun Bapak Wakil Presiden telah menjadi Anggota Biasa ORARI, namun mengingat jasa-jasa Bapak yang sedemikian besar kepada ORARI, maka atas nama ORARI saya mohon perkenan Bapak Wakil Presiden untuk menerima pengangkatan sebagai Anggota Kehormatan ORARI.

Mengakhiri penyampaian laporan ini, dengan kerendahan hati kami mohon perkenan Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia, untuk memberikan arahan yang akan kami jadikan pedoman dalam upaya membina Amatir Radio Indonesia serta meningkatkan pengabdian Amatir Radio terhadap Bangsa, Negara dan Masyarakat.
Dan selanjutnya membuka secara resmi Rapat Kerja Nasional ORARI.

Demikian penyampaian laporan kami, atas perhatian dan perkenan Bapak Wakil Presiden, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM



LETJEN TNI (PURN) SUTIYOSO - YBØST



SAMBUTAN
KETUA UMUM ORARI

PADA

PENUTUPAN

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI 2007

DI
HOTEL MILLENIUM - JAKARTA

SABTU, 14 JULI 2007 - JAM 19.30 WIB



SAMBUTAN KETUA UMUM ORARI
PENUTUPAN
RAPAT KERJA NASIONAL ORARI 2007
TANGGAL 13 JULI 2007 DI MELLENIUM HOTEL - JAKARTA

PARA PENGURUS ORARI
REKAN-REKAN ANGGOTA ORARI YANG SAYA CINTAI

ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

PUJI SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA RACHMATNYA DAN KARUNIANYA, KITA SEKALIAN BERHASIL MENYELESAIKAN SELURUH RANGKAIAN PERSIDANGAN RAPAT KERJA NASIONAL ORARI 2007 PADA MALAM INI

RAPAT KERJA NASIONAL YANG TELAH DIBUKA SECARA RESMI OLEH WAKIL PRESIDEN DI ISTANANYA, ADALAM MERUPAKAN SUATU KEHORMATAN DAN KEBANGGAAN TERSENDIRI BAGI KITA.

DARI LAPORAN YANG SAYA TERIMA SELURUH DPP DAN PENGURUS ORARI PUSAT BERSAMA UTUSAN DARI 27 ORARI DAERAH TELAH BERKUMPUL DAN MENGIKUTI SELURUH RANGKAIAN KEGIATAN HINGGA SAAT INI

DAN SEJAK TADI MALAM HINGGA SAAT INI, KITA MELAKUKAN EVALUASI DAN IDENTIFIKASI SEMUA PERMASALAHAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBINAAN AMATIR RADIO DI INDONESIA.

BANYAK HAL YANG TELAH DIBAHAS DAN TELAH PULA DIHASILKAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DAN KEBIJAKAN-KEBIJAKAN BARU, SERTA KIAN MENINGKATNYA HUBUNGAN BAIK ANTARA ORARI PUSAT DAN DAERAH.

AKHIR DARI RAKERNAS ADALAH AWAL DARI TUGAS KITA UNTUK MELAKSANAKAN APA YANG TELAH KITA PUTUSKAN BERSAMA. JANGAN SAMPAI HASIL RAKERNAS HANYA MENJADI RUMUSAN YANG BAGUS TETAPI TIDAK DAPAT DILAKSANAKAN.

SAUDARA-SAUDARA PESERTA DAN PENINJAU RAKERNAS YANG SAYA CINTAI,

BESOK PAGI KITA AKAN MEMULAI KEGIATAN FESTIVAL AMATIR RADIO ATAU ALL INDONESIAN HAMFESTIVAL 2007.

SAYA TELAH MENERIMA INFORMASI BAHWA REKAN-REKAN DARI MALAYSIA, SINGAPORE, BRUNEI TELAH BERADA DI JAKARTA DAN AKAN MENGIKUTI SELURUH KEGIATAN FESTIVAL AMATIR RADIO.

SAYA MINTA AGAR PARA AMATIR RADIO INDONESIA DAPAT MENJADI TUAN RUMAH YANG BAIK BAGI MEREKA, SEHINGGA MEREKA DAPAT MEMBAWA KESAN YANG POSITIF MENGENAI INDONESIA, KHUSUSNYA MENGENAI JAKARTA SEBAGAI IBU KOTA NEGARA.

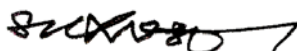
BESOK MALAM, INSYA ALLAH KITA MASIH AKAN BERTEMU UNTUK MERAYAKAN HUT KE 39 ORARI, BERSAMA PARA PEJABAT TINGKAT PUSAT DAN DAERAH, YANG PADA KESEMPATAN PERINGATAN HUT ORARI AKAN DIANGKAT MENJADI ANGGOTA KEHORMATAN ORARI. PENGANGKATAN PARA PEJABAT TERSEBUT SEBAGAI ANGGOTA KEHORMATAN DIMAKSUDKAN AGAR KOMUNIKASI DAN KOORDINASI ANTARA ORARI DENGAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH DAPAT SEMAKIN ERAT.

REKAN-REKAN PESERTA DAN PENINJAU RAKERNAS YANG SAYA CINTAI,

MENGAKHIRI SAMBUTAN INI, DENGAN MENGUCAPKAN SYUKUR ALHAMDULLILAH, DENGAN INI SAYA NYATAKAN RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007 SECARA RESMI DITUTUP.

WASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLAHI WABAROKATUH.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM



LETJEN TNI(PURN) SUTIYOSO - YBØST



**SAMBUTAN
KETUA UMUM ORARI**

**PADA ACARA MALAM RAMAH TAMAH
DALAM RANGKA PERINGATAN 39 TAHUN ORARI**

TANGGAL 14 JULI 2007 DI MELLENIUM HOTEL - JAKARTA



SAMBUTAN KETUA UMUM ORARI
PADA ACARA MALAM RAMAH TAMAH
DALAM RANGKA PERINGATAN 39 TAHUN ORARI
TANGGAL 14 JULI 2007 DI MELLENNIUM HOTEL - JAKARTA

YTH PARA MENTERI KABINET INDONESIA BERSATU
YTH PARA PEJABAT TINGGI NEGARA
YTH PARA GUBERNUR
YTH PARA TOKOH-TOKOH AMATIR RADIO INDONESIA
PARA PENGURUS ORARI
REKAN-REKAN ANGGOTA ORARI YANG SAYA CINTAI

ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

PUJI SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA RACHMATNYA DAN KARUNIANYA, KITA SEKALIAN BERADA DISINI UNTUK BER-RAMAH TAMAH DALAM RANGKA PERINGATAN 39 TAHUN ORARI.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA (ORARI) BERDIRI PADA TANGGAL 9 JULI 1968, ATAS DASAR PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 21 TAHUN 1967, ADALAH MERUPAKAN WADAH TUNGGAL BAGI AMATIR RADIO INDONESIA.

DALAM KURUN WAKTU 39 TAHUN ORARI TELAH BERKEMBANG DI SELURUH PELOSOK TANAH AIR, DAN SESUAI DENGAN KONDISI DAN SITUASI TELAH MENGALAMI PASANG SURUT. DAN KINI ORARI MEMILIKI 82.345 ORANG YANG TERSEBAR DI SELURUH TANAH AIR DENGAN RENTANG KENDALI 31 ORARI DAERAH DAN 385 ORARI LOKAL.

ORARI TELAH MELAKUKAN BERBAGAI KEGIATAN BERUPA DUKUNGAN KOMUNIKASI PENANGGULANGAN BERBAGAI MUSIBAH DAN BENCANA, CADANGAN NASIONAL DIBIDANG KOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI PROMOSI PARIWISATA INDONESIA.

AMATIR RADIO INDONESIA ADALAH MERUPAKAN POTENSI NASIONAL DAN MERUPAKAN CADANGAN NASIONAL DALAM BIDANG TELEKOMUNIKASI DAN PENGETAHUAN TEKNIK ELEKTRONIKA RADIO.

TERUS TERANG KAMI AKUI BAHWA ORARI BELUM DAPAT DIKATAKAN SUDAH BAIK, MELAINKAN MASIH JAUH DARI BAIK, MASIH TERLALU BANYAK TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN DAN TIDAK SEDIKIT KENDALA YANG HARUS DIHADAPI, SEMENTARA GANGGUAN STASIUN RADIO GELAP JUGA KIAN MERAJALELA.

HADIRIN DAN UNDANGAN YANG SAYA HORMATI,

TAHUN 2007 MERUPAKAN SAAT YANG TEPAT UNTUK MENGADAKAN EVALUASI PERKEMBANGAN DARI PEMBINAAN AMATIR RADIO DI INDONESIA.

UNTUK ITU DALAM RANGKAIAN PERINGATAN HUT KE-39 ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA (ORARI), TELAH DILAKSANAKAN RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS) ORARI DAN FESTIVAL AMATIR RADIO SE-INDONESIA (*ALL INDONESIAN HAMFESTIVAL*) 2007.

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007 YANG DILAKSANAKAN SEJAK TANGGAL 12 HINGGA 13 JULI 2007, TELAH DIHADIRI 200 ORANG PESERTA DAN PENINJAU DARI PENGURUS ORARI BAIK DITINGKAT PUSAT MAUPUN DAERAH SERTA PARA NARA SUMBER DARI INSTANSI PEMERINTAH.

BANYAK HAL YANG TELAH DIBAHAS DAN TELAH PULA DIHASILKAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DAN KEBIJAKAN-KEBIJAKAN BARU, SERTA KIAN MENINGKATNYA HUBUNGAN BAIK ANTARA ORARI PUSAT DAN DAERAH, SERTA HUBUNGAN BAIK ANTARA ORARI DENGAN PEMERINTAH, DAN HUBUNGAN BAIK ANTARA ORARI DENGAN INSTANSI MAUPUN ORGANISASI TERKAIT LAINNYA, SEPERTI BMG, BASARNAS, BADAN PENANGGULANGAN BENCANA, PALANG MERAH INDONESIA, PRAMUKA, DLSB.

KEGIATAN *ALL INDONESIAN HAMFESTIVAL* 2007, YANG DILAKSANAKAN TANGGAL 14 JULI 2007 DAN AKAN BERAKHIR BESOK 15 JULI 2007, DIHADIRI TIDAK KURANG DARI 5.000 AMATIR RADIO DARI SELURUH INDONESIA DAN BEBERAPA NEGARA ASEAN.

KEGIATAN SEMACAM INI, DALAM DUNA AMATIR RADIO ADALAH MERUPAKAN KEGIATAN YANG SANGAT DIGEMARI.

DALAM *HAMFESTIVAL* PARA AMATIR RADIO DAPAT BERTEMU SECARA LANGSUNG DI SUATU LOKASI UNTUK SALING BERTUKAR FIKIRAN DAN SALING MENGUJI KE-TRAMPILAN MASING-MASING.

DALAM *HAMFESTIVAL* PARA AMATIR RADIO MEMBUKTIKAN KEMAHIRANNYA MASING-MASING DALAM MENDIRIKAN DAN MENGOPERASIKAN STASIUN DARURAT.

DALAM *HAMFESTIVAL* PARA AMATIR RADIO MEMBUKTIKAN KEMAMPUANNYA MELAKUKAN *DIRECTION FINDING* DAN BANYAK LAGI YANG AKAN DILAKUKAN DALAM ACARA INI.

DALAM *HAMFESTIVAL* PARA AMATIR RADIO JUGA BERTEMU UNTUK SALING MEMPERERAT TALI PERSAUDARAAN.

DENGAN DEMIKIAN ACARA SEMACAM INI BEGITU BESAR MANFAATNYA DAN BEGITU INDAH UNTUK DIRASAKAN.

HADIRIN DAN UNDANGAN YANG SAYA HORMATI,

MALAM INI SUNGGUH SUATU KEBANGGAAN DAN KEBAHAGIAAN YANG TAK TERNILAI YANG KAMI DAPATKAN.

DALAM RUANGAN INI PARA PEJABAT TINGGI NEGARA MAUPUN PARA PEJABAT TINGGI DAERAH SERTA PARA TOKOH-TOKOH AMATIR RADIO INDONESIA, BERKUMPUL BERSAMA DENGAN PENGURUS DAN ANGGOTA ORARI, UNTUK MEMPERINGATI 39 TAHUN ORARI, DALAM SUASANA YANG PENUH DENGAN KEAKRABAN DAN KEMESRAAN.

SAYA BERHARAP AGAR KEAKRABAN DAN KEMESRAAN INI, TIDAK CEPAT BERLALU, BAHKAN TERUS DITINGKATKAN DIMASA YANG AKAN DATANG.

PEMBINAAN AMATIR RADIO DI INDONESIA, BUKAN HANYA MERUPAKAN TUGAS DARI PARA PENGURUS, AKAN TETAPI DUKUNGAN DAN BANTUAN DARI PEMERINTAH, MUTLAK DIPERLUKAN, SEHINGGA PERJUANGAN UNTUK TERUS MEMPERTAHANKAN KESATUAN DAN PERSATUAN BANGSA, SERTA UPAYA-UPAYA MENSEJAJARKAN BANGSA INDONESIA DENGAN NEGARA LAIN DALAM BIDANG TEKNIK ELEKTRONIKA KOMUNIKASI, DAPAT TERUS BERJALAN.

UNTUK ITU, PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI, ATAS NAMA ORARI SAYA TELAH MENGANGKAT PARA PEJABAT PEMERINTAH PUSAT DAN PARA GUBERNUR SEBAGAI ANGGOTA KEHORMATAN ORARI, AGAR DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI DAN KOORDINASI, TERKAIT DENGAN TUGAS DAN FUNGSI ORARI SEBAGAI CADANGAN NASIONAL DI BIDANG KOMUNIKASI, TIDAK TERDAPAT KENDALA.

HADIRIN DAN UNDANGAN YANG SAYA HORMATI.

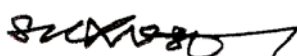
MARILAH TERUS KITA BERGANDENG TANGAN, MERAPATKAN BARISAN, MEMPERKOKOH PERSATUAN DAN KESATUAN, DEMI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.

PADA KESEMPATAN INI PERKENAN SAYA ATAS NAMA PENGURUS ORARI PUSAT DAN DAERAH SERTA LOKAL DAN SELURUH WARGA ORARI MENYAMPAIKAN TERIMAKASIH SELURUH PEJABAT TINGGI NEGARA BAIK DALAM KABINET INDONESIA BERSATU, MAUPUN PEJABAT TINGGI DAERAH, YANG TELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN TERHADAP PEMBINAAN ORARI, TENTUNYA DENGAN HARAPAN AGAR DUKUNGAN DAN BANTUAN ITU, DAPAT TERUS DIBERIKAN BAHKAN DITINGKATKAN DIMASA YANG AKAN DATANG. HINGGA TERCIPTA AMATIR RADIO INDONESIA YANG BERDISIPLIN, MAJU DAN BERMANFAAT BAGI NUSA DAN BANGSA.

DIRGAHAYU ORARI.

WASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLAHI WABAROKATUH.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM



LETJEN TNI (PURN) SUTIYOSO - YBØST

HASIL -HASIL
RAPAT KERJA NASIONAL ORARI
TAHUN 2007
**BIDANG
ORGANISASI & KEUANGAN**



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG	ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR	OK - 01
TOPIK	PENYERAGAMAN LAMBANG – LAMBANG ORARI

1. LATAR BELAKANG

Lambang-lambang ORARI adalah merupakan tanda-tanda kehormatan Organisasi, yang harus dimiliki dan dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

- a. Ketentuan tentang Pataka dan Duaja ORARI, telah ditetapkan dalam Keputusan Ketua Umum Nomor 26/P/KU/82 tertanggal 17 Agustus 1982 yang selanjutnya diperkuat dengan Keputusan Munas VIII ORARI tahun 2006 nomor Kep-08/Munas/2006
- b. Ketentuan tentang Logo ORARI, telah ditetapkan dalam Keputusan Ketua Umum Nomor 07/P/KU/82 tertanggal 5 Oktober 1982 yang selanjutnya dikuatkan dengan Keputusan Munas VIII ORARI tahun 2006 nomor Kep-08/Munas/2006

2. PERMASALAHAN

- a. Masih banyak PATAKA dan DUAJA yang dimiliki oleh ORARI Daerah dan Lokal yang bentuk dan warnanya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Masih banyak bentuk dan warna logo ORARI yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Daerah dan ORARI Lokal menyesuaikan PATAKA & Duaja yang dimiliki sebagaimana ketentuan yang berlaku, paling lambat 3 bulan setelah Rakernas.

4. PEMECAHAN MASALAH

Untuk keseragaman PATAKA dan DUAJA ORARI Daerah maka dibuat oleh ORARI Pusat sesuai dengan ketetapan MUNAS dan mengenai biaya ditanggung oleh masing-masing ORARI DAERAH.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 02
TOPIK PENYERAGAMAN ATRIBUT ORARI

1. LATAR BELAKANG

Atribut ORARI adalah merupakan tanda / ciri ORARI.

2. PERMASALAHAN

a. Belum ada ketentuan yang mengatur tentang Atribut ORARI baik yang digunakan Organisasi maupun Anggota seperti :

- 1) Penggunaan Logo
- 2) Ketentuan Penggunaan Seragam (Tshist, Baju, Jaket, Topi dll.)

b. Bentuk Jaket, Rompi dan Topi hasil Sayembara kurang disosialisasikan dan diatur penggunaannya.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Perlu segera dibentuk Team Kerja untuk menyusun Ketentuan dan petunjuk pelaksanaan penggunaan Atribut ORARI, dengan masukan dari ORARI Daerah

4. PEMECAHAN MASALAH

ORARI Pusat membuat petunjuk pelaksanaan tentang penggunaan atribut dan logo organisasi.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 03
TOPIK KARTU TANDA ANGGOTA ORARI

1. LATAR BELAKANG
 - a. Kartu tanda Anggota ORARI adalah merupakan dokumen tanda pengenalan anggota dari sebuah Organisasi, yang memiliki berbagai fungsi.
 - b. Kartu tanda anggota adalah salah satu media data base dari organisasi.
2. PERMASALAHAN
 - a. Bentuk KTA ORARI yang diterbitkan oleh ORARI Pusat, amat memudahkan terjadinya pemalsuan penerbitan KTA, oleh oknum-oknum tertentu di tingkat Daerah dan Lokal, serta kurang menimbulkan kebanggaan maupun keuntungan tambahan bagi pemiliknya.
 - b. Dengan sistim penerbitan Blanko KTA oleh ORARI Pusat dan tidak lancarnya laporan pendistribusian dari ORARI Daerah, telah mengakibatkan penghimpunan data yang tidak akurat.
3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT
 - a. Perlu segera diterbitkan KTA dengan bentuk yang lebih baik.
 - b. Proses penerbitan (baik pembuatan maupun pengisian data) dilakukan secara sentral oleh ORARI Pusat, sehingga database dapat terhimpun dengan akurat.
 - c. Agar ORARI Pusat menerbitkan Program Data Base yang terpadu dan On Line yang dapat digunakan oleh ORARI Pusat, Daerah dan lokal
4. PEMECAHAN MASALAH
 - a. Akan diterbitkan KTA dengan bentuk yang lebih baik oleh ORPUS.
 - b. Proses penerbitan KTA bentuk baru dilakukan secara sentral dan dimasukkan pada program database.
 - c. Apabila masa berlaku KTA sudah habis maka akan diganti dengan bentuk yang baru dan tidak dikenakan biaya pada anggota.
 - d. Bagi anggota yang KTA nya belum habis masa berlaku dan ingin mengganti kepada bentuk yang baru akan dikenakan biaya sebesar Rp. 10000



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 04
TOPIK IURAN ANGGOTA & TATACARA PEMBAYARAN

1. LATAR BELAKANG

- a. Iuran Anggota adalah merupakan sumber utama keuangan Organisasi, dalam melakukan kegiatannya.
- b. Iuran Anggota yang distorkan ke ORARI Pusat adalah termasuk kewajiban Organisasi terhadap IARU.
- c. Besarnya iuran anggota ditetapkan dalam Musyawarah Nasional, Daerah dan Lokal yang diselenggarakan 5 tahun sekali.

2. PERMASALAHAN

Tidak semua Iuran anggota untuk ORARI Pusat & IARU diterima oleh ORARI Pusat, (yang masuk hanya 30 s/d 40 %)

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Perlu di kaji kembali ketetapan tentang tatacara pembayaran iuran anggota untuk ORARI Pusat & IARU, sehingga iuran tersebut dapat diterima seutuhnya oleh ORARI Pusat.

4. PEMECAHAN MASALAH

a. Tata cara pembayaran iuran anggota ke pusat tetap seperti biasa, dan mengenai pendistribusian KTA bentuk baru akan disesuaikan dengan kebutuhan KTA daerah masing-masing.

b. Agar dibuat format laporan keuangan dan inventaris yang standard.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG	ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR	OK - 05
TOPIK	PANDUAN KEGIATAN (MUSDA, MUSLOK, RAKERDA, RAKERLOK, HAMFEST, PENGUKUHAN PENGURUS, PELANTIKAN ANGGOTA)

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Acara Organisasi seperti Musda, Muslok, Rakerda, Rakerlok, Pengukuhan Pengurus, Pelantikan Anggota dsb. adalah suatu kegiatan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga.

2. PERMASALAHAN

Belum ada ketentuan/Panduan yang baku dan standard, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan Acara Organisasi seperti Musda, Muslok, Rakerda, Rakerlok, Pengukuhan Pengurus, Pelantikan Anggota dsb, Panitia Pelaksana sering mengalami kesulitan.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Daerah memberikan masukan selambat-lambatnya 2 bulan setelah Rakernas ORARI tahun 2007 untuk penerbitan petunjuk pelaksanaan Kegiatan Seremonial Organisasi

4. PEMECAHAN MASALAH

ORARI Pusat agar membuat buku panduan yang baku dan standard untuk pelaksanaan kegiatan organisasi.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 06
TOPIK WEB SITE & MILLIS ORARI

1. LATAR BELAKANG

- a. Web Site ORARI adalah merupakan media penyampaian Informasi dan Pembinaan Amatir Radio serta Organisasi yang cepat dan akurat.
- b. Millis adalah media komunikasi terbuka antar Pemilik Email yang sangat tepat untuk digunakan sebagai sarana pertukaran Informasi maupun diskusi bagi para pemilik Email.

2. PERMASALAHAN

- a. Belum semua ORARI Daerah dan Lokal memiliki Email Address sendiri, dan sebagian masih menggunakan Email Address yang sering berganti-ganti, sehingga kurang lancarnya proses pendistribusian Informasi.
- b. Maraknya website yang dimiliki ORARI Daerah dan Lokal namun tidak dipublikasikan khususnya ke Anggota ORARI, sehingga banyak anggota ORARI maupun masyarakat tidak mengetahui tentang website keberadaan tersebut.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. Agar seluruh ORARI Daerah menggunakan Email Address yang standard dengan memanfaatkan fasilitas dari web site yang di kelola ORARI Pusat (misal : dkijkt@orari.or.id, dki_cilandak@orari.or.id dst)
- b. Agar seluruh ORARI Daerah dan Lokal mengikuti millis : Pengurus_orari@yahoo.com agar memudahkan koordinasi dan konsolidasi antar pengurus ORARI.
- c. Agar ORARI Daerah dan Lokal memberikan masukan dan data tentang kegiatan yang dilaksanakan di Daerah/lokalnya untuk di muat dalam Web Site ORARI.
- d. Bagi ORARI Daerah/Lokal yang telah memiliki web site sendiri agar dilaporkan ke pengelola web site ORARI Pusat, sehingga dapat dijadikan link/ sub bagian dari Web Site ORARI.

4. PEMECAHAN MASALAH

Masing-masing ORDA agar mengupayakan website atau email address.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 07
TOPIK TANDA PENGHARGAAN ORARI

1. LATAR BELAKANG

- a. Tanda Penghargaan yang diberikan kepada Anggota ORARI baik dari Pemerintah maupun Organisasi, adalah merupakan kebanggaan bagi yang bersangkutan maupun ORARI Daerah dan Lokal nya.
- b. Tanda Penghargaan tersebut adalah merupakan pemicu semangat bagi yang bersangkutan maupun anggota lainnya..

2. PERMASALAHAN

- a. Kreterian Pemberian Tanda Penghargaan kepada Amatir Radio baik oleh Pemerintah maupun Organisasi kurang jelas dan kurang transparan, sehingga munculnya berbagai kecurigaan dan kecemburuan dikalangan anggota.
- b. Belum adanya Tanda Penghargaan khusus bagi Amatir Radio yang telah cukup lama menjadi anggota ORARI.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. Ketentuan tentang tatacara penilaian dan penerbitan Tanda Penghargaan ORARI perlu di kaji kembali.
- b. Perlu di terbitkan Tanda penghargaan bagi mereka yang telah menjadi Anggota ORARI lebih dari 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun

4. PEMECAHAN MASALAH

- a. **ORPUS** agar membuat tim khusus yang bertugas menyusun kriteria dalam menentukan penerima tanda penghargaan.
- b. Bentuk sertifikat seragam.
- c. Bentuk piagam penghargaan/ucapan terimakasih diserahkan kepada ORDA.

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.”



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 08
TOPIK SEJARAH ORARI

1. LATAR BELAKANG

Sejarah ORARI adalah merupakan catatan perjalanan dan pengabdian dari ORARI dan Amatir Radio Indonesia, yang dapat digunakan sebagai referensi bagi Anggota ORARI dan media memperkenalkan Amatir Radio secara benar kepada Masyarakat.

2. PERMASALAHAN

- a. Belum adanya buku tentang sejarah Amatir Radio Indonesia maupun ORARI .
- b. ORARI Pusat telah membentuk team Penelusuran Sejarah ORARI dan telah menerbitkan buku tentang sejarah ORARI, namun belum hasilnya belum maksimal

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Daerah segera menyusun dan mengirimkann Sejarah ORARI di Daerahnya masing-masing untuk selanjutnya dikirimkan ke ORARI Pusat agar dapat dihimpun menjadi buku Sejarah ORARI .

4. PEMECAHAN MASALAH

- a. Setiap ORARI Daerah menjadi kontributor untuk penyempurnaan sejarah ORARI yang telah dibuat.**
- b. ORDA agar membuat sejarah berdirinya ORARI daerah masing-masing.**



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG	ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR	OK - 09
TOPIK	MAJALAH ORARI

1. LATAR BELAKANG

Majalah ORARI merupakan media informasi dan Pembinaan bagi Anggota ORARI dan merupakan media informasi bagi Masyarakat tentang kegiatan Amatir Radio di Indonesia.

ORARI Pusat telah menerbitkan edisi perdana dari Majalah triwulan ORARI dengan nama *m-ORARI* yang didistribusikan kepada seluruh ORARI Daerah dan Lokal serta Pemerintah baik ditingkat Pusat, Daerah maupun Kabupaten/kota

2. PERMASALAHAN

Masih minimnya informasi dan data yang diperoleh redaksi .

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Daerah dan Lokal mengirimkan secara rutin Informasi tentang kegiatan di Daerah dan Lokalnya masing-masing, agar dapat dimuat dalam *m-ORARI* edisi berikutnya.

4. PEMECAHAN MASALAH

Setiap anggota diharapkan memberikan sumbangan tulisan dan cerita pendek tentang kegiatan ORARI yang dihimpun melalui ORARI Daerah.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 10
TOPIK KOORDINASI DENGAN PEMERINTAH

1. LATAR BELAKANG
 - a. ORARI adalah potensi Nasional dan merupakan cadang nasional dibidang komunikasi
 - b. Hampir tidak ada kegiatan penanggulangan bencana maupun pelaksanaan event2 nasional tidak melibatkan ORARI
2. PERMASALAHAN
 - a. Minimnya peralatan dan sarana yang dimiliki ORARI baik di tingkat Daerah maupun Lokal, menimbulkan kesulitan dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian anggota ORARI
 - b. Kerjasama dengan Pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan tersebut dirasakan belum terlaksana dengan baik..
3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT
 - a. Agar ORARI Pusat menerbitkan surat rekomendasi kepada seluruh pemerintah daerah, untuk memberikan dukungan Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian anggota ORARI.
 - b. Agar ORARI Daerah dan Lokal secara aktif melakukan pendekatan terhadap Pemerintah Daerah masing-masing guna kelancaran dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian anggota ORARI diwilayahnya masing-masing
4. PEMECAHAN MASALAH
 - a. **ORARI Pusat agar proaktif terhadap tindak lanjut MOU yang telah dibuat di tingkat pusat.**
 - b. **ORARI Daerah agar proaktif terhadap tindak lanjut MOU yang telah dibuat oleh ORARI Pusat.**



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG ORGANISASI & KEUANGAN
NOMOR OK - 11
TOPIK TATALAKSANA ADMINISTRASI

1. LATAR BELAKANG

Administrasi kesekretariatan dan keuangan yang teratur dan tertib serta memiliki sistem yang sesuai dengan standar yang berlaku sangat penting dalam mendukung kelancaran roda organisasi dan pelaksanaan pertanggung jawabannya

2. PERMASALAHAN

Belum ada ketentuan/panduan yang baku mengenai tatalaksana administrasi kesekretariatan dan keuangan sehingga setiap Daerah memiliki aturan yang berbeda dan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pertanggung jawabannya

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Daerah memberikan masukan selambat-lambatnya 2 bulan setelah Rakernas ORARI tahun 2007 sebagai bahan guna penyusunan petunjuk pelaksanaan Tata Laksana Administrasi

4. PEMECAHAN MASALAH

- a. **Agar ORARI Pusat dapat menyusun Tata Laksana Administrasi baik menuangkut Kersekretariatan maupun Keuangan Organisasi**
- b. **Untuk itu ORARI Pusat perlu membentuk Tim Penyusun Tata Laksana Administrasi ORARI, dengan memperhatikan masukan-masukan dari ORARI Daerah**

HASIL -HASIL
RAPAT KERJA NASIONAL ORARI
TAHUN 2007
**BIDANG
PEMBINAAN DAN OPERASI**



HASIL RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

HASIL PEMBAHASAN KOMISI B RAKERNAS ORARI 2007 BIDANG PEMBINAAN & OPERASI

Menugaskan kepada ORARI Pusat masa bakti 2006-2011 untuk membentuk kelompok kerja untuk:

1. Memberikan masukan kepada Pemerintah mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kepentingan seluruh kegiatan Amatir Radio
2. Menyusun Pedoman Pengelolaan Kegiatan Amatir Radio di lembaga pendidikan melalui suatu pilot project dengan ketentuan, antara lain:
 - a. MOU dilakukan antara ORARI Daerah dengan Perguruan Tinggi
 - b. Pembinaan dilakukan oleh ORARI Lokal dimana Perguruan Tinggi bersangkutan berada.
 - c. Penanggung jawab stasiun adalah Faculty Staff yang memiliki callsign.
 - d. Kegiatan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Amatir Radio.
3. Menyusun Pedoman Pengelolaan / Pembentukan Unit Kegiatan Amatir Radio, seperti : CW, DX, digital communication, public service dll, dengan ketentuan antara lain:
 - a. Amatir Radio dengan minat tertentu dihimpun di ORARI Lokal ORARI Lokal membentuk kelompok minat tertentu yang beranggotakan anggota dari lokalnya. Ketua kelompok tersebut adalah ex-officio pengurus Lokal.
 - b. Ketua kelompok lokal berhimpun di tingkat daerah, yang dikoordinir oleh ex-officio pengurus ORARI Daerah.
 - c. Khusus untuk kegiatan penanggulangan bencana, perlu disusun prosedur tetap “Sistem Pengelolaan dan Pembinaan Potensi Penanggulangan Bencana” serta berkoordinasi dan mengadakan perjanjian kerjasama dengan instansi pemerintah dan institusi terkait.
4. Menyusun Paket Diklat, di antaranya : kurikulum dan silabus yang baku dan berjenjang dalam bentuk Panduan Pembinaan dan pegangan (materi dan soal) yang antara lain menjelaskan tentang : sejarah, kegiatan AR dan bagaimana melaksanakan kegiatannya untuk digunakan, baik oleh Calon Anggota, Anggota maupun mentor/ pembina.
5. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan, perlu adanya pengkajian dan penetapan standar atas award program yang ada. ORARI Daerah diharapkan dapat lebih mendorong anggotanya untuk lebih banyak aktif bekerja di band agar diburu oleh para award hunters serta mengaktifkan award checker yang ditunjuk. Sejalan dengan itu, mengaktifkan pula QSL Biro Daerah dan Lokal untuk melancarkan lalu lintas QSLcard.
6. Dalam hal monitoring, perlu adanya pengkajian ulang aturan yang ada, disesuaikan dengan aturan yang akan ditetapkan dengan disertai sanksi bagi pelanggarnya.
7. ORARI Pusat agar mendata dan mengevaluasi contest yang ada untuk direkomendasikan menjadi kegiatan nasional.
8. Menetapkan aturan lomba dengan ketentuan dan jenis yang disesuaikan dengan tingkat kecakapan yang dimiliki pesertanya.
9. Menjajaki kemungkinan dibentuknya Tim Nasional untuk dapat berprestasi dalam kontes internasional.
10. Khusus untuk penyelenggara Nusantara Net agar segera diadakan penataan agar dapat dilaksanakan secara lebih tertib dan memuat aturan yang berlaku secara internasional.

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.”



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 01**
TOPIK **PAKET DIKLAT**

1. LATAR BELAKANG

- a. Tidak seragamnya pemahaman anggota tentang Amatir Radio.
- b. Tidak seragamnya keahlian pada tingkat kecakapan tertentu.

2. PERMASALAHAN

- a. Belum tersedianya silabus standar tentang amatir radio di Indonesia.
- b. Tidak mencukupinya jumlah voluntir / elmer / tutor yang sanggup dan mampu melakukan tutorial.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. Bentuk tim kerja nasional untuk merumuskan dan menghasilkan
 - 1) silabus standar Amatir Radio Indonesia
 - 2) bank soal untuk ujian calon anggota dan kenaikan tingkat (peraturan, teknik radio)
- b. Daerah melakukan pendekatan ke dinas propinsi agar dinas propinsi ikut juga menggunakan silabus dan soal ujian tersebut.
- c. Menerbitkan buku panduan beserta soal tanya jawab bagaimana menjadi amatir radio secara nasional.
- d. Setiap lokal di Indonesia melalui koordinasi daerah mengkader anggotanya untuk menjadi tutor.

4. PEMECAHAN MASALAH

Tambahan Usulan:

- **Jatim:** Orpus mengeluarkan **buku panduan**, a.l berisikan ttg sejarah, op procedure, kegiatan, peraturan, dll, dengan memperhatikan distribusinya kepada Orda dan Orlok. Diharapkan diberikan GRATIS.
- **NTB:** Distribusi bukan persoalan mudah. Diharapkan ada **e-library** di situs ORARI Pusat.
- **Kaltim:** Tetap perlu **softcopy** yang dikirimkan secara fisik. Materi perlu terus di-**update**, terutama terkait peraturan.
- **Banten:** Buku panduan sudah pernah ada. Sebelum Munas di Serpong, pernah dibentuk Tim Silabus, namun belum ada hasilnya. Untuk materi silabus, perlu kerja sama dengan Balmon.
- **Sulteng:** Optimalisasi pembinaan. Pengurus Orda harus langsung terlibat dalam proses pembinaan.
- **Sultra:** Panduan juga harus memperhatikan kualifikasi / hierarki kecakapan. Perlu pula pelatihan berjenjang.

KESEPAKATAN Buku Panduan diharapkan selesai dalam waktu 6 bulan

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.” **PO-2**



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 02**
TOPIK **PENGEMBANGAN PROGRAM KEGIATAN (Rekomendasi Munas VIII)**

1. LATAR BELAKANG
 - a. Peningkatan jumlah dan kualitas anggota dari lembaga pendidikan
 - b. Kerjasama saling menguntungkan dengan lembaga pendidikan

2. PERMASALAHAN
 - a. Belum adanya pola standar dalam melakukan pendekatan lembaga pendidikan
 - b. Belum banyak kerjasama dengan lembaga pendidikan

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT
 - a. Agar ORARI Pusat membentuk tim kerja untuk merumuskan bersama pola pendekatan dan kerjasama dengan lembaga pendidikan
 - b. Setelah dirumuskan, agar ORARI daerah melakukan pendekatan dan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan.

4. PEMECAHAN MASALAH
 - a. Perlu adanya *Pilot Project* yang dipelopori oleh ORARI Pusat.
 - b. Perlu MOU dengan Perguruan Tinggi.
 - c. Penanggung jawab Stasiun harus Amatir Radio.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG PEMBINAAN & OPERASI
NOMOR PO – 03
TOPIK PEMBENTUKAN UNIT KEGIATAN AMATIR (Rekomendasi Munas VIII)

1. LATAR BELAKANG

- a. Beraneka ragam kegiatan yang ditekuni Amatir Radio dalam mengembangkan bakat dan minatnya, baik dalam bidang teknik elektronika radio maupun komunikasi.
- b. Diperlukan adanya wadah khusus yang menampung dan mengarahkan masing-masing minat tersebut dalam kelompok minat guna peningkatan kemampuan dan ketrampilan Amatir Radio.
- c. Munculnya berbagai Kelompok minat dalam anggota amatir yang ingin membuat wadahnya agar minat dan bakatnya di bidang tertentu tersalurkan dan berkembang secara efektif.

2. PERMASALAHAN

Belum terbentuknya sistim pembinaan dan pengendalian secara khusus baik di tingkat Daerah maupun Lokal, guna mewadahi masing-masing minat anggota ORARI seperti kegiatan Digital Komunikasi, DX'ing, Amateur Radio Direction Finding, CW dll,

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. ORARI Lokal membentuk kelompok minat tertentu yang beranggotakan anggota dari lokalnya,. Ketua kelompok tersebut adalah ex-officio pengurus Lokal.
- b. Ketua kelompok lokal berhimpun di tingkat daerah, yang dikoordinir oleh ex-officio pengurus ORARI Daerah.
- c. Bila skalanya cukup besar, dapat dibentuk kelompok dengan skala nasional yang terdiri dari para ketua koordinator kelompok Daerah yang dikoordinir oleh ex-officio pengurus ORARI Pusat.

4. PEMECAHAN MASALAH

Tambahan Usulan:

- **NTB:** Orpus perlu membuat pilot project.
- **Jateng:** Dalam hal kerjasama dengan Perguruan Tinggi, perlu pula diperhatikan standar minimal. Dalam implementasinya, memperhatikan heterogenitas anggota.
- **Jatim:** Kegiatan club station di perguruan tinggi boleh diikuti oleh non-callsigner, di bawah tanggung jawab Amatir Radio yang ditunjuk.

USUL/ ALTERNATIF DISEPAKATI

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.” **PO-4**



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 04**
TOPIK **KONTES KOMUNIKASI**

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan kontes komunikasi Amatir Radio adalah merupakan upaya pembinaan dan peningkatan ketrampilan Amatir Radio serta ajang ujicoba kemampuan Amatir Radio, khususnya dalam bidang komunikasi

2. PERMASALAHAN

Masih terdapatnya Pelaksanaan Kontes Komunikasi yang dilaksanakan dengan tidak terkoordinasi dengan baik dan tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor Kep-127/OP/KU/91 tertanggal 22 April 1991, sehingga sering terjadi tumpang tindih dengan pelaksanaan kontes komunikasi dengan daerah lainnya

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Daerah mengirimkan rencana kegiatan kontes komunikasi guna penyusunan penjadwalan Pelaksanaan Kontes Komunikasi secara terpadu dalam bentuk kalender kegiatan.

4. PEMECAHAN MASALAH

Tambahan Usulan:

- **YB2SV**: Tidak harus *create* kegiatan baru. Kegiatan yang pernah ada perlu dievaluasi, antara lain dengan memperhatikan statistik peserta.
- Perlunya **Calendar of Event** bagi Amatir Radio Indonesia. Untuk itu, Orpus akan mengirimkan daftar kegiatan ke Orpus agar Orda meng-konfirmasi jenis, waktu dan penyelenggaraan kegiatan.
- Apabila suatu ORARI Daerah dapat menyelenggarakan suatu kegiatan sebanyak tiga kali berturut-turut dan terlaksana dengan baik, maka kegiatan tersebut diusulkan masuk ke dalam kalender tetap secara nasional.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 05**
TOPIK **ANEKA LOMBA**

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Aneka Lomba ketrampilan Amatir Radio adalah merupakan upaya pembinaan dan peningkatan ketrampilan Amatir Radio, serta sebagai ajang ujicoba kemampuan Amatir Radio, baik yang dilakukan pada lokasi-lokasi tertentu.

2. PERMASALAHAN

- a. Belum ada standar dan ketentuan yang baku dalam melaksanakan kegiatan Aneka Lomba Amatir Radio, sehingga sering menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b. Adanya kegiatan lomba Amatir Radio yang tidak sesuai dengan ketentuan tentang kegiatan Amatir Radio, seperti lomba track dengan high power.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Perlu disusun standar dan ketentuan yang baku dalam melaksanakan kegiatan Aneka Lomba Amatir Radio.

4. PEMECAHAN MASALAH

USUL/ ALTERNATIF DISEPAKATI

- Lomba-lomba perlu memperhatikan tingkatan kecakapan Amatir Radio yang mengikutinya.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 06**
TOPIK **QSL BIRO**

1. LATAR BELAKANG

Kartu QSL bagi Amatir Radio tidak hanya berfungsi sebagai konfirmasi dari suatu kegiatan Komunikasi, namun berfungsi pula sebagai bukti dari prestasi Amatir Radio dalam melakukan kegiatan.

Pasal 29 dari KM 49 tahun 2002 menetapkan persyaratan pembuktian prestasi Amatir Radio dengan menunjukkan sejumlah Kartu QSL yang dimiliki sebagai salah satu syarat untuk ujian kenaikan tingkat.

Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : KEP-010/OP/KU/2007 tanggal 7 Januari 2007 tentang Pedoman Kartu QSL dan Pedoman Tatakerja Biro QSL

Biaya pengiriman Kartu QSL secara direct cukup mahal.

2. PERMASALAHAN

- a. Masih banyak anggota belum memahami tentang standar bentuk dan ukuran serta berat QSL, sehingga Biro QSL mengalami kesulitan dan proses pengiriman QSL Card.
- b. Belum semua QSL Biro ORARI Daerah dan Lokal berfungsi sebagaimana mestinya, sebagaimana ketentuan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : KEP-010/OP/KU/2007 tanggal 7 Januari 2007 tentang Pedoman Kartu QSL dan Pedoman Tatakerja Biro QSL.
- c. Seringnya QSL Biro ORARI Pusat mengalami kesulitan dalam mendistribusikan kartu QSL dari luar negeri, karena alamat QSL Biro ORARI Daerah yang kerap berubah dan tidak memberitahukan kepada QSL Biro ORARI Pusat.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. ORARI Daerah segera membenahi pengelolaan QSL Biro di tingkat Daerah dan Lokal.
- b. ORARI Daerah segera mengirimkan kembali data dan alamat QSL Biro Daerah kepada ORARI Pusat.
- c. ORARI Pusat meningkatkan frekuensi distribusi in bond QSL Card.

Tambahan Usulan:

- QSL card dapat digunakan sebagai media promosi pariwisata tanah air.

4. PEMECAHAN MASALAH

USUL / ALTERNATIF DISEPAKATI

- Orda diharapkan terus mendorong anggotanya untuk mengudara di frekuensi.

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.” **PO-7**



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 07**
TOPIK **ORARI AWARD**

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia Amatir Radio, Award's adalah merupakan kebanggaan dan bukti prestasi serta motivator peningkatan ketrampilan dari para Amatir Radio.

ORARI telah menerbitkan Award's yang diburu oleh para amatir radio diseluruh dunia, dengan demikian Award's yang diterbitkan ORARI juga merupakan media motivasi bagi amatir radio manca negara untuk sebanyak-banyaknya melakukan komunikasi dan memiliki kartu QSL dari Amatir Radio Indonesia, yang berdampak meningkatnya semangat dan aktifitas amatir radio Indonesia dalam melakukan komunikasi DX dan mempromosikan Pariwisata Indonesia ke manca negara

2. PERMASALAHAN

Masih banyak anggota maupun Pengurus ORARI yang belum memahami tentang Amateur Radio Award

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

Agar ORARI Pusat menerbitkan ketentuan tentang Penerbitan ORARI Award yang memberikan kesempatan bagi setiap ORARI Daerah yang memenuhi syarat untuk dapat menerbitkan ORARI Award untuk diburu oleh Amatir Radio dari seluruh dunia.

4. PEMECAHAN MASALAH

USUL / ALTERNATIF DISEPAKATI

- ORARI Daerah diharapkan terus mendorong anggotanya untuk mengudara di frekuensi.
- Award Checker ditunjuk oleh ORARI Daerah dan dilaporkan kepada ORARI Pusat. Untuk itu, ORARI Pusat membuat surat resmi agar ORARI Daerah menunjuk Award Checker.
- ORARI Pusat perlu menyampaikan pemberitahuan kepada Kantor Pos Besar perihal IRC untuk dapat diteruskan ke jaringan kantor pos se-Indonesia



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG PEMBINAAN & OPERASI
NOMOR PO - 08
TOPIK ISLAND ON THE AIR (dalam rangka AMATEUR RADIO DX-PEDITION)

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Amateur Radio Island On The Air adalah salah satu kegiatan Amatir Radio yang diminati oleh Amatir Radio diseluruh Dunia, sebagai ajang ujicoba peralatan dan kemampuan Amatir Radio dalam melakukan kegiatan komunikasi dari pulau-pulau terpencil.

Indonesia adalah merupakan negara maritim yang memiliki banyak pulau, dan tidak sedikit pulau yang berada di perbatasan dan sangat rawan tentang kepemilikannya, serta mengakibatkan kerugian luas teritorial Negara Indonesia.

Kegiatan Amateur Radio Island On The Air dapat dimanfaatkan tidak saja sebagai ajang ujicoba peralatan dan kemampuan Amatir Radio, dapat pula dimanfaatkan sebagai saran promosi pariwisata, menginformasikan kepada dunia bahwa pulau tersebut adalah milik Indonesia.

Pasal 15 KM 49 tahun 2002 mengizinkan Amatir Radio dari manca negara yang berada di Indonesia untuk melakukan kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition tanpa mempersyaratkan *reciprocal agreement*.

2. PERMASALAHAN

- a. Kurangnya minat dan dukungan Pemerintah untuk meningkatkan kegiatan Island On the Air khususnya untuk pulau-pulau yang berada di wilayah perbatasan dan rawan permasalahan dengan Negara tetangga.
- b. Kegiatan Amatir Radio warga negara asing yang akan melakukan kegiatan Amateur Radio Dx-Pedition, perlu pengawasan khusus, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan penyalahgunaan kegiatan pada hal-hal yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

ORARI Daerah yang berada di wilayah perbatasan, agar menggalakkan kegiatan Island On the Air, yang bekerjasama dengan ORARI Daerah lain serta melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat.

Tambahan Usulan:

- **Kepri:** Perlu ada Tim Nasional dari ORARI untuk melakukan kegiatan IOTA, dan mengikuti kontes-kontes dunia.

4. PEMECAHAN MASALAH

USUL/ALTERNATIF DISEPAKATI

- ORARI Pusat diharapkan memprakarsai pembentukan Tim Nasional dari ORARI untuk mengikuti kontes-kontes dunia dan melakukan kegiatan DX-Pedition dalam bentuk IOTA.

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.” PO-9



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG PEMBINAAN & OPERASI
NOMOR PO - 09
TOPIK PERAN ORARI DALAM MASYARAKAT

1. LATAR BELAKANG

- a. ORARI sebagai organisasi hobi di bidang komunikasi radio dan elektronika senantiasa diharapkan peran aktifnya sebagai sebagai unsur utama dalam pengendalian dukungan komunikasi dalam kegiatan penanggulangan bencana
- b. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitasnya sesuai Undang-undang nomor 24 tahun 2007, ORARI dituntut untuk lebih profesional dalam mendukung upaya pelaksanaan penanggulangan bencana disetiap jajarannya.
- c. Selain dalam keadaan darurat, peran ORARI juga diharapkan dalam mensukseskan berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat.

2. PERMASALAHAN

Belum adanya system pengelolaan kegiatan dan pembinaan potensi ORARI dalam implementasi butir keenam kode etik sehingga kegiatan *public servicenya* masih dinilai sebagai suatu spontanitas yang positif namun belum tersistem.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. Menyusun suatu sistem yang menata pengelolaan dan pembinaan potensi Amatir Radio dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan/ public service yang meliputi
 - 1) Dukungan Komunikasi pada Emergency Service, Event & Expedition
 - 2) Community Service / Bakti sosial
- b. ORARI Daerah berdasarkan protap yang dikeluarkan ORARI Pusat, menggerakkan ORARI Lokalnya untuk :
 - 1) Membentuk Satuan tugas yang disiapkan secara khusus untuk tugas-tugas kemanusiaan dan tugas-tugas kemasyarakatan.
 - 2) Menggelar kegiatan public service dalam bentuk "bakti sosial", sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus sebagai kegiatan public relations ORARI.
- c. Sesuai dengan hasil Munas VIII ORARI tahun 2006 di Bali, merekomendasikan kepada ORARI Pusat untuk :
 - 1) Membentuk kelompok kerja yang terdiri atas unsur ORARI Pusat dan ORARI Daerah yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman pengelolaan kegiatan penanggulangan bencana untuk menyusun prosedur tetap "Sistem Pengelolaan dan Pembinaan Potensi Penanggulangan Bencana".
 - 2) Menerbitkan dan mendistribusikan buku "Pedoman Pengelolaan Kegiatan Penanggulangan Bencana", "Pedoman Pembinaan Potensi Penanggulangan Bencana" selambat-lambatnya akhir tahun 2007.
 - 3) Berkoordinasi dan mengadakan perjanjian kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi terkait.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

Tambahan Usulan:

- **DKI** : Perlunya juklak penanggulangan bencana bagi Amatir Radio.
- **DIY**: Perlunya frekuensi tertentu yang dipergunakan dalam kondisi darurat (bencana) mengingat Amatir Radio telah mempunyai alokasi frekuensi tertentu.
- **YB2SV**: ORARI Pusat perlu menyusun *contingency plan* terkait penanggulangan bencana, antara lain berisikan: bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh ORARI dsb.

4. PEMECAHAN MASALAH

USUL / ALTERNATIF DISEPAKATI



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO – 09 A**
TOPIK **PENANGGULANGAN BENCANA**

1. LATAR BELAKANG

Indonesia secara geografis berada pada wilayah yang memiliki potensi bencana alam yang sangat tinggi, Komunikasi Radio adalah suatu sarana yang handal dalam upaya penanggulangan bencana.

Amatir Radio adalah suatu potensi nasional dalam bidang komunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam penanggulangan bencana, baik penyampaian Informasi dini, operasi tanggap darurat maupun rehabilitasi.

Sesuai Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, ORARI dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

2. PERMASALAHAN

- a. Belum adanya standard operasi penggulungan bencana, mengakibatkan kurang lancarnya saat pelaksanaan operasi penanggulangan bencana.
- b. Belum dibentuknya team khusus yang terlatih dalam penanggulangan bencana yang setiap saat dapat digerakan ke lokasi bencana.
- c. Koordinasi dengan instansi pemerintah yang tidak lancar, mengakibatkan kesulitan dalam pelaksanaan operasi penggulungan bencana.

3. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. Perlu dibentuk ORARI Emergency Team yang terlatih dan setiap saat dapat digerakkan di lokasi bencana.
- b. Perlu diterbitkan Standard Operasi Penanggulangan Bencana dan penetapan Frekuensi Standby seluruh ORARI Emergency Team.
- c. Perlu ditingkatkan kegiatan pelatihan anggota ORARI dalam kemampuan penanggulangan bencana khususnya dibidang komunikasi, dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait lainnya

4. PEMECAHAN MASALAH

Tambahan Usulan :

- **NTB** : Perlunya pendidikan mitigasi bencana bagi Amatir Radio.



HASIL

RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

BIDANG **PEMBINAAN & OPERASI**
NOMOR **PO - 10**
TOPIK **MONITORING**

2. LATAR BELAKANG

- a. Gangguan pada hampir seluruh band amatir radio dari stasiun radio tidak berhak kian merajalela.
- b. Frekuensi penerbangan yang berdekatan dengan frekuensi Amatir Radio pada HF 10 Mhz, telah mengalami gangguan yang sangat serius, karena stasiun yang mengudara pada frekuensi tersebut menggunakan moda dan power yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Kian maraknya Amatir Radio menggunakan penambahan alat pengubah audio pada band Frekuensi HF, yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. PERMASALAHAN

- a. Penindakan dari instansi yang berwenang terhadap stasiun radio pengganggu tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- b. Masih terdapat anggota ORARI yang tidak menjunjung tinggi kode etik dan mematuhi ketentuan yang berlaku, baik tentang penggunaan frekuensi, moda, batasan power, operating procedure dan sebagainya, bahkan dilakukan oleh mereka yang telah memiliki IAR tingkat Penggalang dan Penegak.
- c. Kurang dipahaminya Peraturan Perundang-Undangan tentang telekomunikasi oleh sebagian besar masyarakat.

4. USUL / ALTERNATIF TINDAK LANJUT

- a. Agar setiap ORARI Lokal dan ORARI Daerah meningkatkan kegiatan ORARI monitoring system dan bekerja sama dengan instansi terkait, agar penindakan terhadap stasiun radio pengganggu dapat berjalan dengan baik.
- b. Agar setiap ORARI Lokal dan ORARI Daerah melakukan pembinaan terhadap anggota yang melanggar Peraturan Perundang-Undangan
- c. Agar setiap ORARI Lokal dan ORARI Daerah melakukan penertiban terhadap anggota yang melanggar Peraturan Perundang-Undangan .

5. PEMECAHAN MASALAH

USUL / ALTERNATIF DISEPAKATI



DAFTAR

PESERTA DAN PENINJAU
RAPAT KERJA NASIONAL ORARI TAHUN 2007

HOTEL MILLENNIUM - JAKARTA
TANGGAL 12 - 13 JULI 2007



DAFTAR PESERTA & PENINJAU

NO	NAMA	CALLSIGN	STATUS
I. DEWAN PENGAWAS DAN PENASEHAT ORARI PUSAT			
1.	MAYJEN TNI (PURN) H. HARSONO M	YBØPHM	PESERTA
2.	DRS. HADIONO BADJURI	YBØTZ	PESERTA
3.	DR. JOS S. SOEDJOSO	YB2SV	PESERTA
4.	IR. YANA KORYANA MP	YB1AR	PESERTA
5.	IR. H. MAHARYANTO	YB3BM	PESERTA
6.	IR. SYAHRANI SACHRIN	YB7ØKE	PESERTA
7.	IR. RACHMAD SOFYAN PATADJAI	YB8KHR	PESERTA
II. PENGURUS ORARI PUSAT			
8.	LETJEN TNI (PURN) H. SUTIYOSO	YBØST	PESERTA
9.	MAYJEN TNI (PURN) IGK MANILA	YBØAA	PESERTA
10.	ST SURYO SUSILO	YBØJTR	PESERTA
11.	GIGIE SUGIANTO	YBØGG	PESERTA
12.	BAMBANG SOEGIARTO	YBØYJ	PESERTA
13.	BUDI RIANTO HALIM	YBØHD	PESERTA
14.	HARIANTO BADJURI	YCØHB	PESERTA
15.	ANNA RUDHIANTIANA S	YCØRSA	PESERTA
16.	AGUS HADI YUNANTO	YBØDJH	PESERTA
17.	ONNO W PURBO	YCØMLC	PESERTA
18.	WISNU WIDJAJA	YBØAZ	PESERTA
19.	TRIADI P SUPARTA	YBØKVN	PESERTA
20.	GJELLANI JOOTSMAN	YB1GJS	PESERTA
21.	RUHUT SITOMPUL	YCØRHS	PESERTA
22.	M. FAISAL ANWAR	YB1PR	PESERTA



DAFTAR PESERTA & PENINJAU

NO	NAMA	CALLSIGN	STATUS
III. DKI JAKARTA			
1.	SUGENG SUPRIJATNA	YBØSGF	PESERTA
2.	ISMAWAN HARYONO.	YBØBSE	PESERTA
3.	BAMBANG SUTEDJO	YBØBSR	PENINJAU
4.	AGUS BUDI HARTONO	YBØGHR	PENINJAU
IV JAWA BARAT			
5.	MAMAN SUBARNA.	YB1AA	PESERTA
6.	H. ADJAT SUDRAJAT	YB1AT	PESERTA
7.	H. DADAN	YB1MYT	PENINJAU
8.	JOKO T. INDRAJAYA	YB1FGL	PENINJAU
V BANTEN			
9.	JOS TB. M.	YC1YE	PESERTA
10.	HJ UUM S	YB1USL	PESERTA
11.	MUTTAQIN	YB1YCI	PENINJAU
12.	YENNY S	YC1YMQ	PENINJAU
VI JAWA TENGAH			
13.	LILIEK SOEIJATNO	YB2RT	PESERTA
14.	PRAMANA YOGA	YC2OIB	PESERTA
VII DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
15.	BAGUS RIYANTO BALIAGE.	YB2VIB	PESERTA
16.	DETA ARIANI ASYEKTI	YB2VTO	PESERTA
VIII JAWA TIMUR			
17.	H. SAMIADJI	YC3DXC	PESERTA
18.	P. PANDOE SH	YC3PRA	PESERTA
19.	A. HIMAWAN	YB3CK	PENINJAU
20.	SLAMET FAISAL	YB3X	PENINJAU
IX LAMPUNG			
21.	H. IRWAN. ST	YB4VN	PESERTA
22.	JULIAS HALIM	YB4SMO	PESERTA
23.	H. TRI KUNCORO SH	YC4TRI	PENINJAU
X JAMBI			
24.	H.M.HATTA A.	YC4AR	PESERTA
25.	H.M. ZAINI	YB4BAT	PESERTA
26.	ASEP FARHAN N.	YD4AXD	PENINJAU



DAFTAR PESERTA & PENINJAU

NO	NAMA	CALLSIGN	STATUS
XI	BENGKULU		
27.	IR. H. SUTARMAN	YB4MTN	PESERTA
28.	IR. HERAWANSYAH	YB4MF	PESERTA
29.	DRS. RAZIANOVA G	YC4MN	PENINJAU
XII	SUMATERA SELATAN		
30.	IR. BAMBANG SOESENSO	YB4GL	PESERTA
31.	H HAMZAH SYABAN	YB4HGR	PESERTA
XIII	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		
32.	TUGINO SUKARDI	YF4INO	PESERTA
33.	EKA SUBEHI	YF4FPE	PESERTA
34.	ISNAWATI	YG4IMQ	PENINJAU
XIV	SUMATERA BARAT		
35.	CHAIRUL HAFANIE	YB5CH	PESERTA
36.	BAKHTIAR SAAT	YB5BLB	PESERTA
XV	RIAU		
37.	ERISMAN BUSTAMAM	YC5OEL	PESERTA
38.	ANTON IRIAWAN	YB5QZ	PESERTA
XVI	KEPULAUAN RIAU		
39.	SUMBARDIANTO	YC5SBT	PESERTA
40.	AGUS TASLIM	YF5TA	PESERTA
XVII	SUMATERA UTARA		
41.	H.T. AWAL ALI	YB6HA	PESERTA
42.	IR. H.M. DIN PULUNGAN	YB6OMK	PESERTA
43.	IR.M.ASYWIN S	YB6JMM	PENINJAU
XVIII	NANGROE ACEH DARUSSALAM		
44.	H.MAHFUD ALAIDIN	YB6CA	PESERTA
45.	H. ABDULLAH ALI, SE	YC6AB	PESERTA
46.	DRS.ISMUL HUDA, MSI	YC6AG	PENINJAU
47.	Ir. T. MARZUKI	YC6AK	PENINJAU
XIX	KALIMANTAN BARAT		
48.	Ir. HERRY HARYONO SH	YB7BHH	PESERTA
49.	DR. H. CHAIRIL HAMID MPH	YB7DF	PESERTA

Dengan Rakernas ORARI, kita tingkatkan peran aktif Amatir Radio sebagai Cadangan Nasional Komunikasi yang handal, dalam ikut mengatasi permasalahan bangsa.”



DAFTAR PESERTA & PENINJAU

NO	NAMA	CALLSIGN	STATUS
XX	KALIMANTAN TIMUR		
	50. RUDY ANTA	YC7USE	PESERTA
	51. H. SYAHBANDI IRWAN	YB7WZ	PESERTA
	52. DANY HARTONO	YC7XC	PENINJAU
XXI	KALIMANTAN SELATAN		
	53. H. EDDY RIDUAN	YB7KPO	PESERTA
XXII	SULAWESI SELATAN		
	54. ZAINAL RAZAK	YB8BP	PESERTA
	55. ILYAS KADIR DAUD	YF8HTI	PESERTA
	56. IR. H. BACHTIAR A.	YB8BHV	PENINJAU
XXIII	SULAWESI TENGGARA		
	57. DRS. M. NUR RAZAK	YC8LL	PESERTA
	58. WILLY KWEENARTO	YB8KKA	PESERTA
XXIV	SULAWESI TENGAH		
	59. SYAM M. AKIL	YB8NA	PESERTA
	60. DRS. ABD. HARIS HAKIM	YB8NHX	PESERTA
XXV	SULAWESI UTARA		
	61. ALEX MONINCA	YB8RA	PESERTA
	62. KAHARUDIN T.	YC8UDI	PESERTA
	63. NOLDY RUMAYAR	YB8RN	PENINJAU
XXVI	GORONTALO		
	64. ARIFIN KATILI	YE8TX	PESERTA
XXVII	BALI		
	65. I MADE SUDARSANA	YB9AY	PESERTA
	66. I. GST. NGR. KOMANG YASA	YB9COD	PESERTA
XXVIII	NUSA TENGGARA BARAT		
	67. SANTIKA ARTA	YC9HIU	PESERTA
	68. M. AIS MASHOED	YC9GH	PESERTA